

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan media massa oleh masyarakat untuk menyebarkan informasi menjadi ciri khasnya. Di era globalisasi, tidak ada lagi hambatan yang menghalangi masyarakat dalam mengakses informasi. Kejelasan informasi tersebut membuat tuntutan masyarakat semakin tinggi, sehingga kondisi ini menuntut instansi dan organisasi untuk mengantisipasi keinginan masyarakat.

Penulis memilih pengalaman praktik implementasi *public relations* tersebut di Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu instansi atau lembaga pemerintah Indonesia yang mempunyai peranan penting dan bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perairan Indonesia.

*Public Relations* atau yang dikenal dengan Hubungan Masyarakat merupakan bagian Ilmu Komunikasi. *Public Relations* ini dapat diartikan sebagai aktivitas dalam mengelola hubungan publik. Pada dasarnya *public relations* atau humas ini merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi baik perusahaan maupun pemerintahan.

(Ruslan, 2017) *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama, melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan atau permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sasaran utama.

Lembaga yang mempunyai sejarah peralihan dari Departemen Riset Kelautan ke Kementerian Kelautan dan Perikanan ini mempunyai tugas dan fungsi seperti merumuskan, menetapkan dan melaksanakan kebijakan di bidang kelautan dan

perikanan. Secara struktur organisasi, KKP terbagi menjadi beberapa direktorat yang menangani berbagai aspek seperti perikanan tangkap, budidaya perikanan, pengolahan hasil laut, kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil, serta pemantauan sumber daya kelautan dan perairan.

Hubungan masyarakat telah menjadi bagian penting dalam bisnis untuk meningkatkan citra dan reputasi perusahaan. Namun banyak pihak yang merasa bahwa *public relations* hanya dimiliki oleh perusahaan swasta, padahal departemen dan lembaga pemerintah juga mempunyai *public relations* atau yang biasa disebut dengan humas.

Perusahaan swasta cenderung lebih banyak terlibat dalam hubungan masyarakat dibandingkan lembaga pemerintah. Instansi pemerintahan menggunakan hubungan masyarakat untuk menginformasikan publik dan berbagi informasi sesuai dengan keinginan publik.

Humas pemerintah merupakan garda terdepan dalam mengkomunikasikan program dan pelayanan pemerintah. Selain itu, sebagai juru bicara atau sumber informasi, humas memerlukan kemampuan untuk bereaksi dengan cepat terhadap tantangan dan perubahan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Di era informasi publik, sudah saatnya peran humas pemerintah dioptimalkan. Untuk menjadi perwakilan humas yang baik, seseorang harus mengatasi dan menyelesaikan berbagai masalah yang terkait dengan hubungan masyarakat pemerintah. Peran tersebut harus dimanfaatkan untuk membentuk opini masyarakat yang baik terhadap pemerintah dan pengelola pemerintahan. Humas harus mampu membentuk opini masyarakat dan mengarahkannya ke arah citra positif pemerintah.

Menurut penulis, Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri dengan sub-divisi Pemberitaan dan Opini Publik dipilih karena misinya yang ingin tahu bagaimana humas KKP menghadapi isu-isu yang muncul dan opini publik apa yang dikemukakan oleh masyarakat setelah adanya kebijakan baru dari program yang dibuat oleh KKP. Tugas yang dilaksanakan oleh penulis sendiri mengidentifikasi masalah dan menganalisis opini publik melalui beberapa media, manajemen isu, analisis krisis komunikasi, serta produksi sosial media dan produksi

lainnya untuk program KKP.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Dalam program praktik Magang ini penulis memiliki tujuan yang jelas dan terarah, aspek-aspek yang terlibat adalah sebagai berikut:

1. Penulis bertujuan untuk mendapatkan paparan tentang dunia *public relations*, dengan penekanan khusus pada kelautan dan perikanan, selama magang.
2. Dengan terlibat dalam operasional sehari-hari Kantor Humas dan Kerja Sama Luar Negeri KKP, penulis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik penulis dan menerapkannya ke dalam situasi dunia nyata.
3. Penulis bertujuan untuk memperoleh kesempatan untuk melihat, memahami, kemudian mempraktikkan secara langsung bagaimana produksi konten yang diterapkan oleh Humas Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
4. Penulis ingin mengidentifikasi komunikasi strategis permasalahan dan menganalisis masalah, kasus maupun isu-isu yang dikemukakan oleh publik atau masyarakat terkait kebijakan yang dibuat oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan kerja magang ini dilakukan sejak 29 Januari 2024 sampai 11 Juni 2024. Penulis melaksanakan magang secara langsung di kantor mulai dari hari Senin hingga hari Jumat pukul 07:30 WIB hingga 16:00 WIB. Jam kerja tambahan mungkin diperlukan jika pekerjaan harus dilakukan pada hari yang sama atau bila dianggap lembur (bekerja di luar jam yang dijadwalkan).

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Setelah memastikan persyaratan akademik untuk mengikuti mata kuliah magang (*internship track 1*) sudah terpenuhi, penulis mengisi KRS mata kuliah tersebut. Penulis terlebih dulu mengirimkan lamaran magang beserta dengan *curriculum vitae* (CV) yang telah dibuat sebelumnya ke Departemen Humas Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan lamaran tersebut mendapatkan respons yang positif. Penulis kemudian mengikuti proses administrasi yang diperlukan untuk posisi magang.

Penulis juga melengkapi Kartu Magang (KM), seperti mengisi formulir KM 1 yang akan diserahkan ke departemen sebagai surat lamaran. Lalu dilanjutkan pada KM 2-KM 4 untuk penandatanganan pembimbing lapangan (*supervisi*).

